

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang sudah terkumpul setelah penelitian maka data tersebut dipaparkan secara sistematis. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi paparan atau penyajian data tiap variabel. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V di SDN 132 Palembang. Data ini mencakup data variabel bebas dan data variabel terikat. Dengan sampel 43 siswa menggunakan skala likert dengan skala 1-4. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

a) Data Pelaksanaan Shalat Dhuha

Data tentang pelaksanaan shalat dhuha diperoleh melalui penyebaran angket yang berjumlah 12 item pertanyaan yang disebarkan kepada 43 responden. Adapun hasil data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Angket Pelaksanaan Shalat Dhuha

| X | F | fx | X² | FX² |
|----------|----------|-----------|----------------------|-----------------------|
| 26 | 1 | 26 | 676 | 676 |
| 34 | 2 | 68 | 1156 | 2312 |
| 35 | 3 | 105 | 1225 | 3675 |
| 36 | 5 | 180 | 1296 | 6480 |
| 37 | 3 | 111 | 1369 | 4107 |
| 38 | 4 | 152 | 1444 | 5776 |
| 39 | 2 | 78 | 1521 | 3042 |
| 40 | 7 | 280 | 1600 | 11200 |
| 41 | 3 | 123 | 1681 | 5043 |
| 42 | 3 | 126 | 1764 | 5292 |
| 43 | 5 | 215 | 1849 | 9245 |

| X | F | fx | X² | FX² |
|--------------|-----------|-------------|----------------------|-----------------------|
| 44 | 1 | 44 | 1936 | 1936 |
| 45 | 3 | 135 | 2025 | 6075 |
| 46 | 1 | 46 | 2116 | 2116 |
| Total | 43 | 1689 | 21658 | 66975 |

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui nilai tertinggi 46 dan nilai terendah adalah 26. Langkah selanjutnya adalah mencari mean, median, modus dan standar deviasi, standar kategori dari data tersebut maka data dapat dianalisis dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Rentang = Max – Min
= 46-26
= 20
- b. Banyak Kelas = $1 + (3,3) \text{ Log } N$
= $1 + (3,3) 1,633$
= 6,38 dibulatkan menjadi 6
- c. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$
= $\frac{20}{6} = 3,3$

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Shalat Dhuha

| Interval Kelas | Frekuensi | Persentase |
|-----------------------|------------------|-------------------|
| 26 -28 | 1 | 2 % |
| 29 – 31 | 0 | 0 % |
| 32 – 34 | 2 | 5 % |
| 35 – 38 | 15 | 35 % |
| 39 – 42 | 15 | 35 % |
| 43 – 46 | 10 | 23 % |
| Jumlah | 43 | 100% |

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat dhuha terdapat frekuensi terbanyak pada skor 35- 42 sebanyak 30 responden dengan presentase 30 % dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 29-31 dengan 0 reponden. Langkah selanjutnya adalah mencari mean, median, modus dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel X.

a. Menentukan mean : $M_X = \frac{\Sigma X}{N}$

$$: M_X = \frac{1689}{43} = 39,27$$

b. Median : $Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$: Md = 38,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}43 - 18}{15} \right)$$

$$: Md = 38,5 + 4 (0,23) = 39,42$$

c. Modus : $Mo = t_b + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p$

$$: Mo = 38,5 + \left(\frac{0}{0+5} \right) 3$$

$$: Mo = 38,5 + 0,6 = 39,1$$

d. Standar deviasi ; $SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma Fx^2}{n} - \left(\frac{\Sigma fx}{n} \right)^2}$

$$SD_x = \sqrt{\frac{66975}{43} - \left(\frac{1689}{43} \right)^2}$$

$$= \sqrt{15,4}$$

$$= 3.9$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui rata-rata = 39,27 dan standar deviasi = 3,9 untuk menentukan kategori pelaksanaan shalat dhuha siswa di SDN 132 Palembang, dapat dibuat pengelompokan skor dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

1. $Mx + 1. SDx$ = tingkat Tinggi
2. $Mx - 1. SDx$ = tingkat Rendah
3. $Mx - 1. SDx$ sampai $Mx + 1. SDx$ = tingkat Sedang

Adapun perhitungan sebagai berikut:

1. $Mx + 1. SDx = 39,27 + 1. 3,9 = 43,17 = 43$
2. $Mx - 1. SDx = 39,27 - 1.3.9 = 35,37 = 35$

Dengan demikian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Kategori Pelaksanaan Shalat Dhuha

| Kategori | Interval Kelas | F | Presentase |
|-----------------|-----------------------|-----------|-------------------|
| Tinggi | < 43 | 4 | 9 % |
| Sedang | 35 – 43 | 36 | 84 % |
| Rendah | < 35 | 3 | 7 % |
| Jumlah | | 43 | 100% |

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat dhuha di SDN 132 Palembang dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 4 siswa (9%), dalam kategori sedang 36 siswa (84%) dan dalam kategori rendah 3 siswa (7%). Maka dapat disimpulkan sesuai

dengan rata-rata = 39,27, jadi pelaksanaan shalat dhuha siswa yaitu terletak pada kategori sedang dengan presentase 84 % dengan 36 siswa.

b) Data Kecerdasan Spiritual

Data tentang kecerdasan spiritual diperoleh melalui penyebaran angket yang berjumlah 14 item soal yang disebarakan kepada 43 responden. Adapun hasil data tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket Kecerdasan Spiritual

| X | F | FX | X² | FX² |
|--------------|-----------|-------------|----------------------|-----------------------|
| 39 | 1 | 39 | 1521 | 1521 |
| 40 | 2 | 80 | 1600 | 3200 |
| 41 | 3 | 123 | 1681 | 5043 |
| 42 | 2 | 84 | 1764 | 3528 |
| 43 | 4 | 172 | 1849 | 7396 |
| 44 | 1 | 44 | 1936 | 1936 |
| 45 | 5 | 225 | 2025 | 10125 |
| 46 | 6 | 276 | 2116 | 12696 |
| 47 | 1 | 47 | 2209 | 2209 |
| 48 | 3 | 144 | 2304 | 6912 |
| 49 | 4 | 196 | 2401 | 9604 |
| 50 | 5 | 250 | 2500 | 12500 |
| 51 | 1 | 51 | 2601 | 2601 |
| 52 | 3 | 156 | 2704 | 8112 |
| 53 | 1 | 53 | 2809 | 2809 |
| 54 | 1 | 54 | 2916 | 2916 |
| Total | 43 | 1994 | 34936 | 93108 |

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui nilai tertinggi 54 dan nilai terendah adalah 39. Langkah selanjutnya adalah mencari mean dan

standar deviasi, standar kategori dari data tersebut maka data dapat dianalisis dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rentang} &= \text{Max} - \text{Min} \\
 &= 54 - 39 \\
 &= 15 \\
 \text{b. Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\
 &= 1 + (3,3) 1,633 \\
 &= 6,38 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \\
 \text{c. Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{15}{6} = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual

| Interval Kelas | Frekuensi | Persentase |
|----------------|-----------|-------------|
| 39 - 41 | 6 | 14% |
| 42 - 44 | 7 | 16 % |
| 45 - 47 | 12 | 28 % |
| 48 - 50 | 12 | 28 % |
| 51 - 53 | 5 | 12 % |
| 54 -56 | 1 | 2 % |
| Jumlah | 43 | 100% |

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan Spiritual memiliki frekuensi terbanyak pada skor 45 – 50 sebanyak 24 responden dengan presentase 56 % dan frekuensi terkecil yaitu pada skor 54 – 56 dengan 1 reponden dengan presentase 2%. Langkah selanjutnya

adalah mencari mean dan standar deviasi kemudian menentukan kualitas variabel Y.

a. Menentukan mean : $M_Y = \frac{\Sigma X}{N}$

$$: My = \frac{1994}{43} = 46,37$$

e. Median : $Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$: Md = 44,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}43 - 13}{12} \right)$$

$$: Md = 44,5 + 3 (0,70) = 46,7$$

f. Modus : $Mo = t_b + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p$

$$: Mo = 44,5 + \left(\frac{5}{5+0} \right) 3$$

$$: Mo = 44,5 + 3 = 47,5$$

g. Standar deviasi : $SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma FY^2}{n} - \left(\frac{\Sigma fY}{n} \right)^2}$

$$: SD_y = \sqrt{\frac{93108}{43} - \left(\frac{1994}{43} \right)^2}$$

$$= \sqrt{15,2} = 3,8$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui rata-rata = 46,37 dan standar deviasi = 3,8 untuk menentukan kategori kecerdasan spiritual siswa di SDN 132 Palembang, dapat dibuat pengelompokan skor dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

1. $My + 1. SD_y$ = tingkat Tinggi

2. $My - 1. SDy$ = tingkat Rendah
3. $My - 1. SDy$ sampai $Mx + 1. SDx$ = tingkat Sedang

Adapun perhitungan sebagai berikut:

1. $My + 1. SDy = 46,37 + 1. 3,8 = 50,17 = 50$
2. $My - 1. SDy = 46,37 - 1.3,8 = 42,57 = 43$

Dengan demikian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Kategori Kecerdasan Spiritual

| Kategori | Interval Kelas | F | Presentase |
|-----------------|-----------------------|-----------|-------------------|
| Tinggi | >50 | 8 | 19% |
| Sedang | 43 – 50 | 29 | 67% |
| Rendah | < 43 | 6 | 14% |
| Jumlah | | 43 | 100% |

Berdasarkan dengan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual siswa di SDN 132 Palembang dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa (19%), dalam kategori sedang 29 siswa (67%) dan dalam kategori rendah 6 siswa (14%). Maka dapat disimpulkan sesuai dengan rata-rata = 46,37, jadi kecerdasan spiritual siswa yaitu terletak pada kategori sedang dengan presentase 67%.

B. Analisis Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS 22 pada

variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha (X) dan Variabel Kecerdasan Spiritual (Y) sebagai berikut:

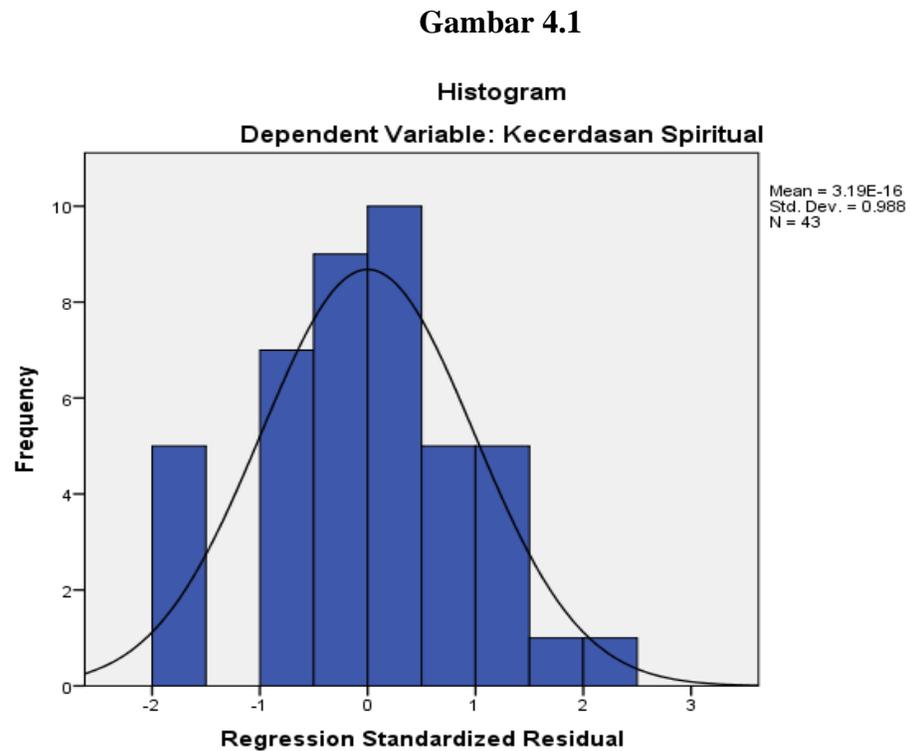
Tabel 4.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------|----------------|---------------------------|
| N | | 43 |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 3.62813669 |
| Most | Absolute | .065 |
| Extreme | Positive | .060 |
| Differences | Negative | -.065 |
| Test Statistic | | .065 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov test pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi 0,200. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi dalam SPSS lebih besar dari nilai alpha (0,05) dan apabila nilai signifikansinya kurang dari nilai alpha (0,05) maka datanya tidak berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan data variabel pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual berdistribusi normal karena diperoleh nilai

signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Adapun uji normalitas menggunakan grafik histogram sebagai berikut:

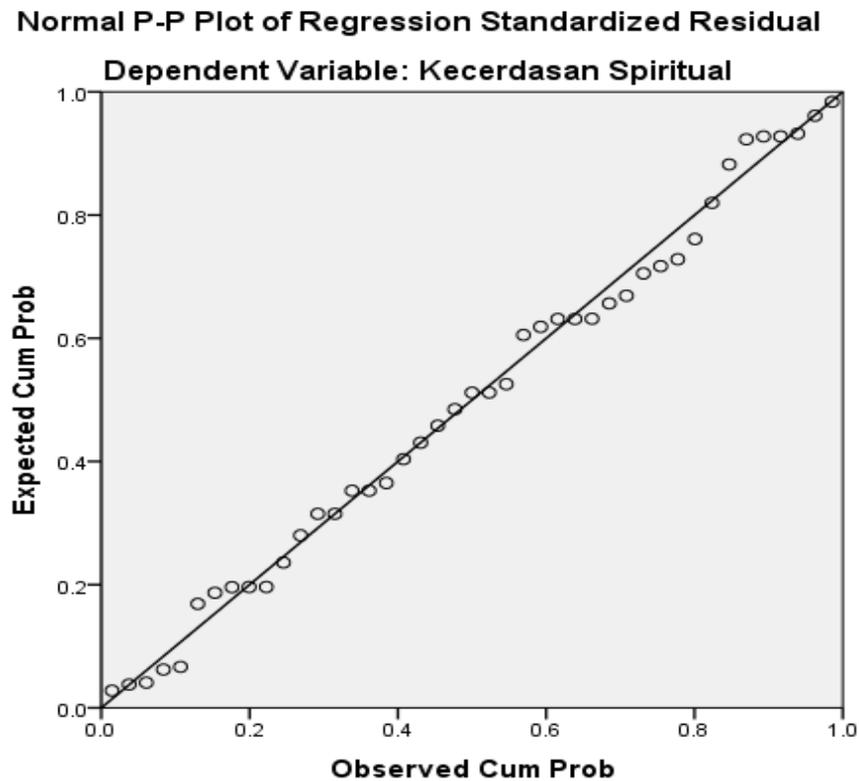


Berdasarkan grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa garis diagonal mengikuti arah grafik diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan grafik normal P-plot dengan bantuan SPSS 22. Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan normal P-plot yang dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual

berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun sebagaimana yang disajikan pada gambar 4.2 dibawah ini:

Gambar 4.2



Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X dan Y berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Taraf yang

digunakan adalah taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji linearitas menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Linearitas
ANOVA Table

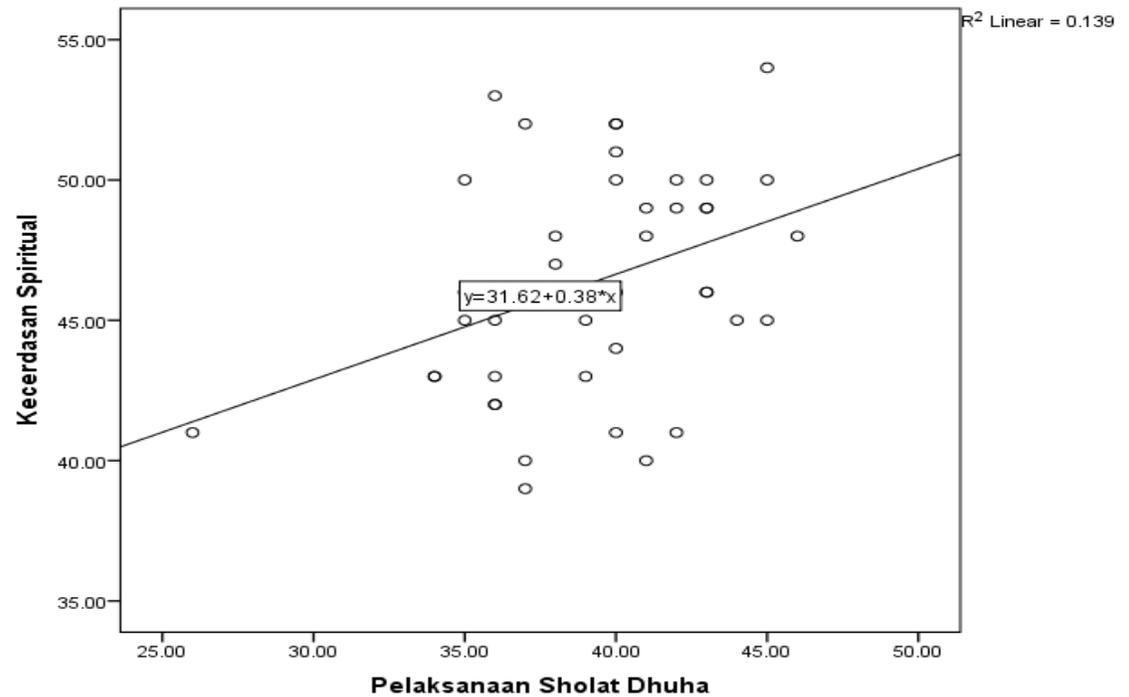
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Kecerdasan spiritual * Pelaksanaan shalat dhuha | Between Groups | (Combined) Linearity | 166.630 | 13 | 12.818 | .782 | .672 |
| | | Deviation from Linearity | 89.185 | 1 | 89.185 | 5.440 | .027 |
| | | | 77.445 | 12 | 6.454 | .394 | .955 |
| | Within Groups | | 475.417 | 29 | 16.394 | | |
| Total | | | 642.047 | 42 | | | |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* sebesar 0,955. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari nilai alfa (0,05) yaitu $0,955 > 0,05$. Selanjutnya melihat nilai F hitung dan F tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan 0,01, jika F hitung lebih besar dari pada F tabel maka tidak terdapat hubungan yang linear sedangkan jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 0,394 dan nilai alpha 0,05 pada F tabel sebesar 4,08 sedangkan nilai alpha 0,01 pada F tabel sebesar 7,30. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,394 < 4,08$ dan $0,394 < 7,30$). Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung kurang dari F tabel yang mana artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel pelaksanaan

shalat dhuha dan variabel kecerdasan spiritual. Adapun grafik uji linear dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.3
Grafik Uji Linearitas



3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menyelidiki apakah sampel mempunyai variasi yang sama atau tidak. Kritisannya adalah jika $\text{sig.} > \alpha$ (0.05) maka data sampel penelitian homogen dan sebaliknya apabila $\text{sig.} < \alpha$ (0.05) maka data penelitian tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Test of Homogeneity of Variances

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .176 | 1 | 84 | .676 |

Berdasarkan hasil pada test of homogeneity of variances menggunakan uji Levene diperoleh nilai signifikansi adalah $0,676 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai alpha pada $0,05$. Hal ini maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.

C. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan Uji hipotesis penelitian

H_a = Terdapat Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 132 Palembang.

H_o = Tidak Terdapat Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 132 Palembang.

b. Menentukan harga ΣX , ΣY , ΣX^2 , ΣY^2 , ΣXY dengan menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Harga ΣX , ΣY , ΣX^2 , ΣY^2 , ΣXY

| X | Y | X² | Y² | XY |
|----------|----------|----------------------|----------------------|-----------|
| 37 | 40 | 1369 | 1600 | 1480 |
| 43 | 49 | 1849 | 2401 | 2107 |
| 45 | 54 | 2025 | 2916 | 2430 |
| 40 | 46 | 1600 | 2116 | 1840 |

| X | Y | X² | Y² | XY |
|----------|----------|----------------------|----------------------|-----------|
| 38 | 46 | 1444 | 2116 | 1748 |
| 35 | 46 | 1225 | 2116 | 1610 |
| 42 | 50 | 1764 | 2500 | 2100 |
| 36 | 42 | 1296 | 1764 | 1512 |
| 44 | 45 | 1936 | 2025 | 1980 |
| 45 | 45 | 2025 | 2025 | 2025 |
| 40 | 41 | 1600 | 1681 | 1640 |
| 38 | 46 | 1444 | 2116 | 1748 |
| 40 | 50 | 1600 | 2500 | 2000 |
| 40 | 52 | 1600 | 2704 | 2080 |
| 38 | 48 | 1444 | 2304 | 1824 |
| 37 | 52 | 1369 | 2704 | 1924 |
| 45 | 50 | 2025 | 2500 | 2250 |
| 39 | 45 | 1521 | 2025 | 1755 |
| 40 | 51 | 1600 | 2601 | 2040 |
| 46 | 48 | 2116 | 2304 | 2208 |
| 26 | 41 | 676 | 1681 | 1066 |
| 43 | 49 | 1849 | 2401 | 2107 |
| 42 | 49 | 1764 | 2401 | 2058 |
| 34 | 43 | 1156 | 1849 | 1462 |
| 37 | 39 | 1369 | 1521 | 1443 |
| 43 | 46 | 1849 | 2116 | 1978 |
| 36 | 53 | 1296 | 2809 | 1908 |
| 36 | 45 | 1296 | 2025 | 1620 |
| 42 | 41 | 1764 | 1681 | 1722 |
| 43 | 46 | 1849 | 2116 | 1978 |
| 39 | 43 | 1521 | 1849 | 1677 |
| 40 | 44 | 1600 | 1936 | 1760 |
| 41 | 48 | 1681 | 2304 | 1968 |
| 35 | 45 | 1225 | 2025 | 1575 |
| 41 | 40 | 1681 | 1600 | 1640 |
| 36 | 43 | 1296 | 1849 | 1548 |
| 43 | 50 | 1849 | 2500 | 2150 |
| 34 | 43 | 1156 | 1849 | 1462 |
| 40 | 52 | 1600 | 2704 | 2080 |
| 38 | 47 | 1444 | 2209 | 1786 |
| 41 | 49 | 1681 | 2401 | 2009 |
| 35 | 50 | 1225 | 2500 | 1750 |
| 36 | 42 | 1296 | 1764 | 1512 |

| X | Y | X² | Y² | XY |
|-------------|-------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 1689 | 1994 | 66975 | 93108 | 78560 |

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\Sigma X = 1689$$

$$\Sigma Y = 1994$$

$$\Sigma X^2 = 66975$$

$$\Sigma Y^2 = 93108$$

$$\Sigma XY = 78560$$

- c. Mencari persamaan regresi sederhana Y terhadap X dengan cara menghitung koefisien a dan b yaitu:

1. harga koefisien a yakni:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(N.\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(1994)(66975) - (1689)(78560)}{(43)(66975) - (1689)^2}$$

$$a = \frac{860310}{27204} = 31,624$$

2. harga koefisien b yaitu:

$$b = \frac{(N.\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(N.\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(43)(78560) - (1689)(1994)}{(43)(66975) - (1689)^2}$$

$$b = \frac{10214}{27204} = 0,375$$

Berdasarkan perhitungan koefisien a dan b diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = 31,624 + 0,375 X$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a) Konstanta sebesar 31,624 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kecerdasan spiritual adalah 31,624.
- b) Koefisien regresi X sebesar 0,375 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pelaksanaan shalat dhuha, maka nilai kecerdasan spiritual bertambah 0,375. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 31.624 | 5.762 | | 5.489 | .000 |
| Pelaksanaan shalat dhuha | .375 | .146 | .373 | 2.572 | .014 |

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

3. Menguji koefisien kolerasi variabel X dan Y:

- a. Uji Koefisien kolerasi variabel X dan Y.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43.78560 - 1689.1994}{\sqrt{\{43.66975 - (1689)^2\} \{43.93108 - (1994)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10214}{\sqrt{\{27204\} \{27608\}}}$$

$$r_{xy} : 0,373$$

Pengujian hipotesis kolerasi dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi t, dengan cara menstransformasi nilai r ke t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,373\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0,373^2}}$$

$$t = \frac{2,388}{0,927}$$

$$t = 2,572$$

Tabel 4.12
Uji T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 31.624 | 5.762 | | 5.489 | .000 |
| Pelaksanaan shalat dhuha | .375 | .146 | .373 | 2.572 | .014 |

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Selanjutnya menentukan t tabel dimana dk sisa= $N - 2 = 43 - 2 = 41$ sehingga didapatkan T tabel sebesar 2,019. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai T hitung sebesar 2,572 dan pada nilai alpha 0,05 di T tabel sebesar 2,019. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,572 > 2,019$). Maka dapat disimpulkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel yang artinya H_0 ditolak dan H_a

diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan data diatas, dapat dicari koefisien determinasinya yaitu:

$$R^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,373^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 13,91 \%$$

Tabel 4.13
Interpretasi Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|-------------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .373 ^a | .139 | .118 | 3.672 |

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan shalat dhuha

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap Kecerdasan Spiritual sebesar 13,91%. Adapun 86,09% kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Shalat Dhuha di SD Negeri 132 Palembang

Aktivitas shalat dhuha yang dilaksanakan di SDN 132 Palembang secara bersama ini memotivasi siswa supaya disiplin serta terbiasana melaksanakannya. Shalat dhuha merupakan solat sunah yang dilaksanakan dikala pagi hari ataupun pada waktu dhuha. Waktunya diawali dikala matahari setinggi tombak,

diperkirakan mulai dari jam 7 pagi serta sampai menjelang zuhur. Shalat dhuha merupakan salah satu shalat yang disarankan serta dicontohkan langsung oleh Rosulullah saw. Melakukan shalat dhuha akan memperoleh pahala yang besar dan banyak sekali khasiat serta keutamaan apabila shalat dhuha dikerjakan dengan istiqomah. Dari hasil penelitian di SDN 132 Palembang, bahwa sekolah tersebut melakukan shalat dhuha bersama yang diharuskan kepada seluruh siswa-siswi muslim kelas 5 serta 6, pada tiap kelas yang dituntun oleh wali kelasnya masing-masing. Adapun pada hari jum'at shalat dhuha dilaksanakan bersama di lapangan sekolah. Penerapan shalat dhuha tersebut bertujuan untuk mendidik, melatih, membimbing, serta mengamalkan ajaran Islam. Dan usaha untuk membiasakan siswa agar terbiasa untuk mengamalkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dari hasil skor kategori pelaksanaan shalat dhuha siswa kelas V di SDN 132 Palembang maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang melaksanakan shalat dhuha dengan kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentase 9%, pada taraf sedang sebanyak 36 siswa dengan presentase 84%, dan pada taraf rendah yaitu sebanyak 3 siswa dengan presentase 7%. Pada rata-rata pelaksanaan shalat dhuha sebesar 39,27 maka dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan shalat dhuha di SDN 132 Palembang terletak pada taraf sedang yang dalam hal ini siswa harus lebih giat dan istiqomah lagi dalam mengikuti serangkaian pelaksanaan shalat dhuha agar bisa lebih baik lagi.

2. Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas V di SDN 132 Palembang

Kecerdasan Spiritual merupakan kemampuan yang dimiliki manusia dalam memaknai setiap persoalan dalam kehidupan dengan menggunakan pendekatan agama dan menjadi kebutuhan setiap manusia di era globalisasi. Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan jiwa untuk melakukan semua hal secara positif dan berupaya memahami setiap tindakan. Kecerdasan spiritual memungkinkan individu lebih mengenal diri dan lingkungannya dengan lebih baik dan berpikir positif dalam bertindak serta memberi makna pada kehidupan.⁵⁶ Kecerdasan spiritual akan membantu seseorang untuk mengatasi masalah kehidupan yang tidak dapat diselesaikan oleh kecerdasan manusia lainnya seperti Kecerdasan intelektual (IQ) ataupun Kecerdasan emosional (EQ). Keduanya cenderung bersifat material dan tidak mampu menangkap sesuatu yang bersifat transenden. Dengan kecerdasan spiritual seseorang tidak hanya memecahkan persoalan hidup secara rasional atau emosi saja, tetapi ia juga mampu menghubungkannya dengan makna kehidupan secara spiritual.

Berdasarkan hasil perhitungan skor kategori dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan spiritual dengan taraf tinggi sebanyak 8 siswa dengan presentase 19%, pada taraf sedang sebanyak 29 siswa dengan presentase 67%, dan pada taraf rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 14%. Pada rata-rata variabel kecerdasan spiritual sebesar 46,37 maka dapat disimpulkan bahwasanya kecerdasan spiritual siswa kelas V di SDN 132 Palembang terletak

⁵⁶Darmadi, *op. cit.*, hlm. 19.

pada taraf sedang. Dalam hal ini untuk terus mengembangkan kecerdasan spiritual siswa maka diperlukannya kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

3. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN 132 Palembang

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa pada kelas V di SDN 132 Palembang. Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 31,624 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,375 dengan persamaan regresi linearnya yaitu $Y = 31,624 + 0,375X$. Artinya pengaruh pelaksanaan shalat dhuha berpengaruh secara positif terhadap kecerdasan spiritual pada siswa kelas V di SDN 132 Palembang. Serta terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yakni shalat dhuha dan kecerdasan spiritual. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung = 2,572 dan t tabel = 2,019 maka T hitung > t tabel. Selain itu juga diperoleh nilai R Square sebesar 0,139 yang berarti bahwa pengaruh pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual sebesar 13,91 % sedangkan 86,09% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan diatas terkait tujuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha akan memungkinkan untuk mengembangkan atau menambah kecerdasan spiritual yang telah terdapat pada diri masing-masing siswa. Namun, pelaksanaan shalat dhuha belum cukup untuk

mengembangkan kecerdasan spiritual oleh karena itu diperlukannya upaya-upaya lainnya untuk lebih mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu dikarenakan keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Jumlah responden yang hanya 43 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Keterbatasan kemampuan, penelitian tidak terlepas dari pengetahuan oleh karena itu, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena terkadang perbedaan pemikiran, pemahaman dan juga faktor lain dalam mengisi kuisioner tersebut.